



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KARAKTERISTIK FAUNA DAN HABITAT INTERTIDAL SERTA IMPLIKASINYA BAGI PENGELOLAAN PERAIRAN PULAU PARI, KEPULAUAN SERIBU

MAULA MUFASEKHA ROSULANINGTYAS



**DEPARTEMEN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Karakteristik Fauna dan Habitat Intertidal serta Implikasinya bagi Pengelolaan Perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Maula Mufasekha Rosulaningtyas
C2401211014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

MAULA MUFASEKHA ROSULANINGTYAS. Karakteristik Fauna dan Habitat Intertidal serta Implikasinya bagi Pengelolaan Perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Dibimbing oleh CHARLES PARNINGOTAN HARATUA SIMANJUNTAK dan AGUSTINUS MANGARATUA SAMOSIR.

Pulau Pari memiliki ekosistem intertidal yang kompleks, yang dicirikan oleh jenis substrat dan dinamika lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis keragaman, komposisi, dan habitat fauna intertidal guna mendukung pengelolaan daerah lindung secara berkelanjutan di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Pengambilan contoh dilaksanakan pada bulan Mei hingga Oktober 2024, dengan tiga titik stasiun pengamatan. Metode transek kuadrat digunakan untuk mengumpulkan data fauna intertidal dan kepadatan lamun. Jenis substrat diamati secara visual dan kualitas fisik-kimiawi perairan diukur di setiap stasiun. Selama periode penelitian, diperoleh 38 spesies yang mewakili 29 famili dan 6 kelas. Famili Cerithiidae memiliki kelimpahan spesies tertinggi, sedangkan Holothuroidea memiliki kelimpahan terendah. Hasil dari indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H'), indeks keseragaman (E), dan indeks dominansi (C) menunjukkan tingkat keanekaragaman fauna intertidal yang rendah hingga sedang. Jenis lamun yang teridentifikasi meliputi *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Cymodocea serrulata*, *Cymodocea rotundata*, dan *Halophila ovalis*. Tipe substrat di area penelitian meliputi pasir berlumpur, pasir, kerakal, *rubbel* (pecahan karang), dan bongkahan. Hasil biplot *Canonical Correspondence Analysis* (CCA) menunjukkan bahwa fauna intertidal cenderung berasosiasi dengan kondisi kualitas perairan yang baik dan kepadatan lamun yang tinggi. Edukasi serta kesadaran masyarakat sangat penting untuk menjaga kawasan intertidal beserta flora dan fauna yang terkait, yang sangat vital untuk konservasi sumberdaya perairan.

Kata kunci: habitat, Pulau Pari, struktur komunitas, substrat, zona intertidal

ABSTRACT

MAULA MUFASEKHA ROSULANINGTYAS. Characteristics of Intertidal Fauna and Habitats with Implications for Aquatic Environmental Management in Pari Island, Seribu Islands. Supervised by CHARLES PARNINGOTAN HARATUA SIMANJUNTAK and AGUSTINUS MANGARATUA SAMOSIR.

Pari Island features a complex intertidal ecosystem characterized by substrate types and environmental dynamics. This research aims to analyze intertidal fauna's diversity, composition, and habitats to support sustainable conservation efforts in the marine protected area in Pari Island, part of the Seribu Islands. Sampling was conducted from May to October 2024 at three observation stations. The quadrat transect method collected data on intertidal fauna and seagrass density. We assessed substrate types visually and measured physical-chemical water quality at each station. During the study periode, we collected 38 species, representing 29 families and 6 classes. Family Cerithiidae has the highest species abundance, while Holothuriidae has the lowest abundance. The results from the Shannon-Wiener



diversity index (H'), the evenness index (E), and the dominance index (C) indicated a low to moderate level of intertidal fauna diversity. The seagrass species identified included *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Cymodocea serrulata*, *Cymodocea rotundata*, and *Halophila ovalis*. The substrate types in the research area comprised sandy mud, sand, gravel, rubble (coral fragments), and boulders. The Canonical Correspondence Analysis (CCA) biplot results suggested that intertidal fauna tend to be associated with favorable water quality conditions and high seagrass density. Public education and awareness are crucial to preserving the intertidal zone and its associated flora and fauna, which are vital for conserving marine resources.

Keywords: *habitats, Pari Island, community structure, substrate, intertidal zone*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



KARAKTERISTIK FAUNA DAN HABITAT INTERTIDAL SERTA IMPLIKASINYA BAGI PENGELOLAAN PERAIRAN PULAU PARI, KEPULAUAN SERIBU

MAULA MUFASEKHA ROSULANINGTYAS

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan

**DEPARTEMEN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Ayu Ervinia, S.Pi., M.Sc.
2. Dr. Ali Mashar, S.Pi., M.Si.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : Karakteristik Fauna dan Habitat Intertidal serta Implikasinya
bagi Pengelolaan Perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu
Nama : Maula Mufasekha Rosulaningtyas
NIM : C2401211014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Charles P. H. Simanjuntak, S.Pi., M.Si., Ph.D.
NIP. 19771004 200710 1 001

Pembimbing 2:
Ir. Agustinus M. Samosir, M.Phil.
NIP. 19611211 198703 1 003



Diketahui oleh

Ketua Departemen:
Prof. Dr. Ir. Hefni Effendi, M.Phil.
NIP. 19640213 198903 1 014



Tanggal Ujian:
18 Juni 2025

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Fauna dan Habitat Intertidal serta Implikasinya bagi Pengelolaan Perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih Penulis sampaikan kepada:

1. Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
2. Charles P. H. Simanjuntak, S.Pi, M.Si, Ph.D selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi; Ir. Agustinus M. Samosir, M.Phil. selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan pengalaman selama proses penelitian serta penyusunan skripsi.
3. Charles P. H. Simanjuntak, S.Pi, M.Si, Ph.D atas kesempatan yang telah diberikan untuk terlibat dalam proyek penelitian keragaman dan komposisi fauna intertidal di Pulau Pari, Kepulauan Seribu.
4. Dr. Ayu Ervinia, S.Pi., M.Sc. selaku Penguji Tamu; Dr. Ali Mashar, S.Pi., M.Si. selaku Perwakilan Komisi Akademik yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan akhir skripsi.
5. Dr. Majariana Krisanti, S.Pi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas ilmu dan arahan yang diberikan kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Departemen MSP.
6. Staf Laboratorium Biologi Makro I, rekan satu bimbingan (Bang Faris, Ryan, Nai, Bani, Dimas, Dhea, Kalea) atas bantuan dan dukungan dalam proses pengumpulan data dan penyusunan skripsi.
7. Keluarga (Babeh Machali, Mama Widayati tercinta, Mas Rudi, Mas Ida, Mas Feri, Mba Nita, Mba Fena, dan sepuluh keponakan manis Penulis), atas segala dukungan, kasih sayang, doa, dan semangat yang telah diberikan selama ini kepada Penulis.
8. Adlina Reifi Suroya selaku teman satu kamar, teman jajan, teman main Penulis selama perkuliahan atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada Penulis.
9. Teman-teman Jalaxea MSP 58, IKAMABARA, Bang Iqbal, Rota, Chapaw, Fatimah, Sabil, Hanita, Nib, Hanip, dan Rivto.

Demikian skripsi ini disusun. Semoga bermanfaat.

Bogor, Juli 2025

Maula Mufasekha Rosulaningtyas



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II METODE	4
2.1 Waktu dan Lokasi	4
2.2 Alat dan Bahan	5
2.3 Pengumpulan Data	5
2.4 Analisis Data	8
III HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Hasil	11
3.2 Pembahasan	28
IV SIMPULAN DAN SARAN	38
4.1 Simpulan	38
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	48
RIWAYAT HIDUP	62



DAFTAR TABEL

1	Stasiun pengamatan fauna intertidal, dan tipe substrat di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu	4
2	Metode pengukuran parameter kualitas air di Pulau Pari, Kepulauan Seribu	5
3	Nilai indeks keanekaragaman	8
4	Jenis substrat dan vegetasi lamun di lokasi penelitian perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu	19

DAFTAR GAMBAR

1	Lokasi pengambilan contoh fauna intertidal di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu	4
2	Skema proses pengambilan data lamun menggunakan transek kuadrat	6
3	Desain stasiun pengamatan fauna intertidal	7
4	Jumlah spesies fauna intertidal berdasarkan kelas di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan Mei – Oktober 2024	11
5	Komposisi spesies fauna intertidal di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan Mei – Oktober 2024: Stasiun 1 (a), Stasiun 2 (b), Stasiun 3 (c)	12
6	Kelimpahan fauna intertidal di setiap stasiun pengamatan selama bulan Mei-Oktober 2024 di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu: Stasiun 1 (a), Stasiun 2 (b), Stasiun 3 (c)	13
7	Kelimpahan fauna intertidal berdasarkan zonasi kawasan intertidal di stasiun 1	14
8	Kelimpahan fauna intertidal berdasarkan zonasi kawasan intertidal di stasiun 2	14
9	Kelimpahan fauna intertidal berdasarkan zonasi kawasan intertidal di stasiun 3	15
10	Struktur komunitas fauna intertidal berdasarkan jumlah spesies di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu selama bulan Mei-Oktober 2024: Stasiun 1 (a), Stasiun 2 (b), Stasiun 3 (c)	16
11	Rata-rata parameter fisik-kimiawi di setiap stasiun pengamatan fauna intertidal perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu	17
12	Rata-rata parameter fisik-kimiawi di setiap bulan pengamatan fauna intertidal perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu	18
13	Dendogram pengelompokan stasiun berdasarkan kelimpahan fauna	19
14	Rata-rata kerapatan lamun di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu: Stasiun 1 (a), Stasiun 2 (b), Stasiun 3 (c). Ea = <i>Enhalus acoroides</i> , Th = <i>Thalassia hemprichii</i> , Cs = <i>Cymodocea serrulata</i> , Cr = <i>Cymodocea rotundata</i> , Ho = <i>Halophila ovalis</i>	20
15	Tutupan relatif jenis lamun di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu: Stasiun 1 (a), Stasiun 2 (b), Stasiun 3 (c). Ea = <i>Enhalus acoroides</i> , Th =	



- Thalassia hemprichii*, Cs = *Cymodocea serrulata*, Cr = *Cymodocea rotundata*, Ho = *Halophila ovalis* 21
- 16 Ordinasi biplot CCA berdasarkan hubungan antara kelimpahan spesies fauna intertidal dengan parameter lingkungan di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan Mei 2024. Csc = *Cerithium scabridum*, Cco = *Cerithium coralium*, Cbr = *Cerithium browni*, Tpa = *Terebralia palustris*, Dru = *Drupella rugosa*, Nch = *Nerita chamaeleon*, Tcr = *Thalamita crenata*, Mmo = *Metapenaeus monoceros*, Lan = *Lepas (Lepas) anatifera*, Asp = *Archaster typicus* 22
- 17 Ordinasi biplot CCA berdasarkan hubungan antara distribusi spesies fauna intertidal dengan parameter lingkungan di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan Juni 2024. Csc = *Cerithium scabridum*, Cco = *Cerithium coralium*, Cbr = *Cerithium browni*, Rhv = *Rhinoclavis vertagus*, Tsu = *Terebralia sulcata*, Tpa = *Terebralia palustris*, Nch = *Nerita chamaeleon*, Mmo = *Metapenaeus monoceros*, Lan = *Lepas (Lepas) anatifera*, Asp = *Archaster typicus* 23
- 18 Ordinasi biplot CCA berdasarkan hubungan antara distribusi spesies fauna intertidal dengan parameter lingkungan di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan Juli 2024. Csc = *Cerithium scabridum*, Cco = *Cerithium coralium*, Cbr = *Cerithium browni*, Rhv = *Rhinoclavis vertagus*, Tsu = *Terebralia sulcata*, Tpa = *Terebralia palustris*, Nch = *Nerita chamaeleon*, Mmo = *Metapenaeus monoceros*, Lan = *Lepas (Lepas) anatifera*, Asp = *Archaster typicus* 24
- 19 Ordinasi biplot CCA berdasarkan hubungan antara distribusi spesies fauna intertidal dengan parameter lingkungan di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan Agustus 2024. Csc = *Cerithium scabridum*, Cco = *Cerithium coralium*, Cbr = *Cerithium browni*, Tsu = *Terebralia sulcata*, Tpa = *Terebralia palustris*, Dru = *Drupella rugosa*, Pci = *Pitar citrinus*, Tcr = *Thalamita crenata*, Mmo = *Metapenaeus monoceros*, Asp = *Archaster typicus* 25
- 20 Ordinasi biplot CCA berdasarkan hubungan antara distribusi spesies fauna intertidal dengan parameter lingkungan di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan September 2024. Csc = *Cerithium scabridum*, Cbr = *Cerithium browni*, Rhv = *Rhinoclavis vertagus*, Tsu = *Terebralia sulcata*, Tpa = *Terebralia palustris*, Dru = *Drupella rugosa*, Vfl = *Vasticardium flavum*, Tcr = *Thalamita crenata*, Hat = *Holothuria atra*, Asp = *Archaster typicus* 26
- 21 Ordinasi biplot CCA berdasarkan hubungan antara distribusi spesies fauna intertidal dengan parameter lingkungan di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada bulan Oktober 2024. Csc = *Cerithium scabridum*, Cco = *Cerithium coralium*, Cbr = *Cerithium browni*, Rhv = *Rhinoclavis vertagus*, Tsu = *Terebralia sulcata*, Dru = *Drupella rugosa*, Pep = *Parametaria epamella*, Nch = *Nerita chamaleon*, Mmo = *Metapenaeus monoceros*, Asp = *Archaster typicus* 27
- 22 Ordinasi biplot CCA berdasarkan hubungan antara distribusi spesies fauna intertidal dengan jenis lamun di perairan Pulau Pari, Kepulauan Seribu selama periode penelitian. Rhv = *Rhinoclavis vertagus*, Dru = *Drupella rugosa*, Pep = *Parametaria epamella*, Vmy = *Volema*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



myristica, Pci = *Pitar citrinus*, Vfl = *Vasticardium flavum*, Tcr = *Thalamita crenata*, Mmo = *Metapenaeus monoceros*, Hat = *Holothuria atra*, Asp = *Archaster typicus*

28

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lokasi penelitian fauna intertidal di stasiun 1	49
2	Lokasi penelitian fauna intertidal di stasiun 2	49
3	Lokasi penelitian fauna intertidal di stasiun 3	50
4	P-value kelimpahan fauna intertidal	50
5	Nilai rata-rata dan simpangan baku struktur komunitas fauna intertidal	51
6	Nilai signifikansi struktur komunitas fauna intertidal	52
7	Nilai signifikansi fisik-kimiawi perairan	52
8	Nilai signifikansi uji ANOSIM indeks Bray-Curtis	52
9	Klasifikasi spesies fauna intertidal	52

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.